

# KEBIJAKAN PANGAN & PERTANIAN GLOBAL

TANTANGAN DAN PERSPEKTIF MASA DEPAN



Buku ini menyajikan analisis komprehensif tentang kompleksitas dan dinamika kebijakan pangan dan pertanian global kontemporer. Menggunakan pendekatan interdisipliner, buku ini berusaha memetakan lanskap kebijakan yang terus berubah serta menguraikan tantangan, trade-off, dan peluang utama untuk transisi menuju sistem pangan yang lebih berkelanjutan, tangguh, dan adil.

Buku ini mengakui peran sentral sektor pangan dan pertanian dalam mengatasi tantangan berkelanjutan, namun menganalisis bahwa sistem pangan saat ini tetap jauh dari keberlanjutan. Salah satu kontribusi utamanya adalah penilaian kritis terhadap rezim perdagangan dan bantuan pertanian internasional, yang mengungkapkan ketidakseimbangan kekuatan, ketegangan kebijakan, dan kegagalan tata kelola yang melekat.

Melalui pemeriksaan sejarah dan politik ekonomi dari aturan dan institusi ini, buku menyoroti kebutuhan untuk reformasi mendasar menuju kerangka kerja yang lebih adil dan fleksibel, dengan prioritas pada kedaulatan pangan, mata pencaharian pedesaan, dan tujuan pembangunan. Secara keseluruhan, buku ini memberikan analisis yang tajam dan provokatif tentang keadaan kebijakan pangan dan pertanian global, sambil memetakan visi dan agenda reformasi yang menarik untuk masa depan.

Prof. Dr. Ir. Syarif Imam Hidayat, M.M., dkk.



UMG Press

Pusat Penerbitan Universitas Muhammadiyah Gresik  
Jl. Sumatera No. 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121  
Telp. (031)3951414 - Fax: (031) 3952585  
e-mail: press@umg.ac.id

ISBN 978-623-8630-01-1



9 786238 630011



Prof. Dr. Ir. Syarif Imam Hidayat, M.M., dkk.

KEBIJAKAN PANGAN & PERTANIAN GLOBAL

# KEBIJAKAN PANGAN & PERTANIAN GLOBAL

TANTANGAN DAN PERSPEKTIF MASA DEPAN



# **KEBIJAKAN PANGAN DAN PERTANIAN GLOBAL**

## **Tantangan dan Perspektif Masa Depan**

Oleh:

**Prof. Dr. Ir. Syarif Imam Hidayat, M.M.**

**R. Achmad Djazuli, S.P., MMA.**

**Sutopo, SKM., MM.**

**Boediarso Adi P., S.P., MMA.**

**Ujang Yusmeidi, S.P., M.Agr.**

**Agusnawan Linu Ibrahim, S.P., M.Si.**

**Mike Nurwidyanti, S.Pi, MP.**

**Dipa Aditya, S.P., M.Agr.**



UNIVERSITAS SULHARJUNATJAJ PRESS

## Sanksi Pelanggaran Pasal 113

### Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# **KEBIJAKAN PANGAN DAN PERTANIAN GLOBAL**

## **Tantangan dan Perspektif Masa Depan**

Penulis :

**Prof. Dr. Ir. Syarif Imam Hidayat, M.M.**

**R. Achmad Djazuli, SP., MMA**

**Sutopo, SKM., MM**

**Boediarso Adi P., SP., MMA**

**Ujang Yusmeidi, S.P., M.Agr**

**Agusnawan Linu Ibrahim, S.P., M.Si.**

**Mike Nurwidianti, S.Pi, MP.**

**Dipa Aditya, S.P., M.Agr**

Desain Sampul dan Tata Letak:

**Tim UMG Press**

Penerbit:

**UMG Press**

### **Redaksi:**

Jln. Sumatera 101 GKB

Gresik 61121

Telp +6231 3951414

Fax +6231 3952585

Email : [press@umg.ac.id](mailto:press@umg.ac.id)

Website : [umgpress.umg.ac.id](http://umgpress.umg.ac.id)

**ISBN : 978-623-8630-01-1**

Anggota IKAPI No. 189 dan APPTI No. 002.021

**Cetakan pertama, Mei 2024**

xiii+367 hlm, 16 cm x 23 cm

*Hak Cipta dilindungi Undang-undang*

*Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit*

# KATA PENGANTAR

Pangan adalah inti dari keberadaan manusia dan peradaban. Sepanjang sejarah, cara kita mengatur produksi, distribusi, dan konsumsi pangan telah secara mendalam membentuk lanskap sosial, ekonomi, dan ekologi kita. Dari domestikasi awal tanaman dan hewan hingga munculnya sistem pangan industri modern, hubungan kita dengan makanan telah menjadi pendorong utama perubahan budaya dan transformasi kelembagaan. Saat ini, kita berada di titik kritis dalam evolusi ini, menghadapi serangkaian tantangan eksistensial yang belum pernah terjadi sebelumnya yang mengancam masa depan ketahanan pangan, mata pencaharian pedesaan, kesehatan masyarakat, dan integritas ekologi kita.

Buku ini hadir pada momen penting dalam wacana dan praktik kebijakan pangan dan pertanian global. Selama beberapa dekade terakhir, kita telah menyaksikan konsolidasi bertahap rezim kebijakan neoliberal yang dipimpin oleh pasar, yang mengedepankan liberalisasi perdagangan, deregulasi, dan globalisasi rantai nilai dengan tujuan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan pilihan konsumen. Sementara pendekatan ini telah menghasilkan manfaat yang signifikan bagi beberapa sektor dan wilayah, juga telah memunculkan biaya dan risiko

yang besar - dari pemusatan kekuatan perusahaan dan hilangnya kedaulatan pangan hingga krisis utang pedesaan, penurunan kesehatan lingkungan, dan pelemahan ketahanan sistem pangan.

Kegagalan sistem pangan saat ini untuk memenuhi kebutuhan miliaran orang paling rentan di dunia, serta perannya dalam mendorong krisis sistemik perubahan iklim dan hilangnya keanekaragaman hayati, semakin dikenal secara luas. Pandemi COVID-19 baru-baru ini dan gejolak terkait dalam produksi dan perdagangan pangan semakin memperburuk tantangan ini, mengungkap kerapuhan rantai pasokan global dan meningkatkan kerawanan pangan ke level yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pada saat yang sama, berkembangnya kesadaran publik dan mobilisasi politik di sekitar sistem pangan memunculkan momentum penting untuk perubahan, dengan seruan yang semakin kuat untuk transisi menuju model yang lebih berkelanjutan, adil, dan tangguh.

Buku ini hadir sebagai tanggapan atas momen kritis ini, berusaha untuk memberikan wawasan, analisis, dan visi baru untuk kebijakan pangan dan pertanian pada abad ke-21. Menyatukan kontribusi dari para ahli terkemuka dalam bidang ini, buku ini menawarkan penilaian komprehensif tentang keadaan sistem pangan global saat ini, dinamika kekuatan dan kepentingan utama yang membentuknya, serta jalan potensial untuk transformasi. Berbagai bab mengeksplorasi dimensi kunci dari lanskap kebijakan, mulai dari rezim perdagangan internasional dan tata kelola rantai nilai hingga kebijakan pertanian nasional, gerakan kedaulatan pangan, dan alternatif agroekologi.

Sebuah tema sentral yang muncul adalah perlunya pergeseran paradigma mendasar dalam cara kita memahami dan mengatur sistem pangan kita. Daripada melihat makanan terutama sebagai komoditas swasta yang diperdagangkan di pasar global, kita harus mengakui hakikatnya sebagai hak asasi manusia yang mendasar dan barang publik yang membutuhkan tata kelola demokratis untuk kepentingan bersama. Ini mensyaratkan penyusunan kembali secara mendasar hubungan kekuasaan dalam sistem pangan, dengan memberikan suara, hak, dan sumber daya yang lebih besar kepada mereka yang paling terpinggirkan - petani kecil, pekerja, masyarakat adat, perempuan, dan kaum muda.

Tema penting lainnya adalah perlunya pendekatan kebijakan yang lebih holistik, integratif, dan multidisiplin yang mengakui saling keterkaitan yang kompleks antara dimensi sosial, ekonomi, dan ekologi dari sistem pangan. Daripada berfokus secara sempit pada hasil seperti produktivitas tanaman atau volume perdagangan, kita perlu mengadopsi kerangka kerja "sistem pangan" yang lebih luas yang memperhitungkan berbagai faktor dan hubungan yang membentuk hasil gizi, mata pencaharian, dan lingkungan. Ini mensyaratkan bentuk-bentuk baru kolaborasi lintas sektor dan pemangku kepentingan, serta integrasi yang lebih kuat dari perspektif ilmiah dan pengetahuan lokal.

Akhirnya, buku ini menyoroti pentingnya kemitraan global dan solidaritas dalam membentuk masa depan sistem pangan kita. Mengingat sifat lintas batas dan saling ketergantungan dari tantangan yang kita hadapi, tidak ada satu pemerintahan atau pemangku kepentingan yang dapat menyelesaikannya sendiri.

Sebaliknya, kita membutuhkan bentuk-bentuk baru kerja sama multilateral, mekanisme tata kelola partisipatif, dan gerakan masyarakat sipil transnasional untuk memajukan visi bersama tentang sistem pangan yang memenuhi kebutuhan semua orang sambil melindungi planet ini.

Sebagai kontributor untuk volume yang luar biasa ini, saya merasa terhormat dan rendah hati untuk menjadi bagian dari percakapan penting dan tepat waktu ini. Argumen dan wawasan yang disajikan di sini menarik dari beragam bidang pengetahuan dan pengalaman, namun disatukan oleh komitmen bersama terhadap keadilan, keberlanjutan, dan transformasi dalam sistem pangan kita. Masing-masing bab menawarkan sudut pandang kritis dan provokatif tentang keadaan kebijakan saat ini, namun juga menyoroti contoh-contoh inspiratif dan jalan maju yang menjanjikan.

Kami berharap bahwa buku ini tidak hanya akan menginformasikan dan mencabar, tetapi akhirnya memberdayakan pembaca untuk mengambil tindakan dalam mendorong perubahan positif dalam sistem pangan kita. Baik Anda seorang akademisi, pembuat kebijakan, praktisi, aktivis, atau warga negara yang prihatin, kami percaya Anda memiliki peran penting dalam menciptakan masa depan makanan yang kita butuhkan - yang menghormati martabat semua orang, memajukan keadilan ekonomi dan sosial, memelihara sumber daya alam kita, dan merayakan kekayaan keanekaragaman budaya dan kuliner kita.

Mengatasi tantangan sistemik yang ditimbulkan oleh sistem pangan kita saat ini tidak akan mudah, dan akan membutuhkan tindakan berkelanjutan, kolaboratif, dan transformatif di berbagai



skala dan bidang. Namun, kami yakin buku ini menawarkan landasan yang kuat untuk membangun dan mendorong gerakan global yang luas dan beragam untuk mengklaim kembali kendali atas pangan dan pertanian, mengkatalisis jenis kebijakan dan praktik baru yang dapat memenuhi tuntutan zaman ini. Kepada para pembaca, kami menawarkan buku ini sebagai sumber pengetahuan, refleksi, dan inspirasi untuk upaya penting dan berkelanjutan ini.

Dengan harapan dan solidaritas,

Tim Penulis